**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Era globalisasi saat ini banyak perusahaan yang didirikan baik itu perusahaan dagang, jasa, ataupun industri. Perusahaan-perusahaan yang didirikan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di indonesia. Dalam keadaan ekonomi sekarang ini, perusahaan-perusahaan tersebut harus siap dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya guna menguasai pasar dan menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri. Mencapai efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan diperlukan pengelolaan dan pengaturan keuangan yang dipertanggungjawabkan mengenai kinerja perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Jika perusahaan sudah mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secera efisien dan efektif, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba yang optimal dapat dicapai dengan baik.

Bagi manajemen, laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mengetahui berbagai macam informasi dan data yang akurat serta terpercaya mengenai keadaan keuangan perusahaannya. Sehingga dalam proses pengambilan keputusannya, manajer dapat menghasilkan keputusan yang terbaik dan tepat bagi perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan didalam menjalankan kegiatan operasinya, selalu berkaitan erat dengan masalah keuangan. Untuk berhasil tidaknya usaha yang dijalankan perusahaan, efektif tidaknya dana yang diinvestasikan bagi perkembangan perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang dapat menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta menggambarkan kondisi dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan-laporan lainnya yang merupakan sumber informasi untuk berbagai macam tujuan. didalam laporan keuangan ini, penulis dapat melihat prestasi dari pihak manajemen dengan melihat tingkat laba yang diperoleh, selain itu juga dapat mengetahui perkembangan financial, kelemahan-kelemahan, serta hasil-hasil baik yang telah dicapai selama satu periode akuntansi oleh suatu perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan yang dimiliki perusahaan pihak manajemen akan berusaha agar dalam penyusunan rencana untuk yang akan datang, kelemahan dapat diperbaiki serta hasil baik yang telah dicapai dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan untuk waktu mendatang, agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Dalam menganalisa laporan keuangan diperlukan suatu alat perbandingan tertentu yaitu rasio, sedangkan salah satu teknik menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan teknik analisa laporan keuangan. Analisa rasio keuangan merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui pos-pos tertentu dari neraca atau pun laporan laba rugi secara individu maupun kombinasi dari neraca dan laporan laba rugi. analisis rasio keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak luar perusahaan *(ekstern)* seperti kreditur dan para investor maupun pihak manajemen sendiri *(intern)*, yang masing masing mempunyai kepentingan yang berbeda beda terhadap laporan keuangan tersebut Bagi pihak manajemen *(intern)*, analisis rasio akan sangat membantu dalam perencanaan perusahaan untuk waktu mendatang. Sedangkan bagi pihak pihak luar *(ekstern)*, misalnya kreditur, analisis rasio keuangan sangat diperlukan guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang.

Pada umumnya rasio keuangan terdiri dari 4 (empat) rasio. Rasio-rasio tersebut adalah rasio likuiditas, rasio Solvabilita*s*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Tujuan dari analisis rasio adalah membantu manajer keuangan memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan infomasi yang tersedia yang sifatnya terbatas yang berasal dari laporan keuangan. Analisis rasio membiasakan pimpinan membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang dihadapi dimasa yang akan datang. dalam kasus ini PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang belum menganalisis rasio keuangan perusahaan maka penulis merasa perlu untuk menganalisis rasio keuangan melalui data tabel neraca dan laporan laba rugi. Sehubungan dengan itu maka penulis dapat menganalisis kinerja dengan menggunakan rasio keuangan yang dituangkan dalam laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan pada PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan pengamatan data laporan keuangan PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 3 tahun terakhir, yaitu periode 31 Desember 2014, 2015, dan 2016, maka penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas pada PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang dikatakan belum baik. Hal ini telihat dari tingkat *Current Ratio* dan *Cash Ratio* PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang palembang belum mecapai standar industri karna pada periode 2014-2016, jumlah hutang lancar perusahaan yang tinggi tidak sebanding dengan jumlah kas yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek, sehingga mengakibatkan perusahaan berpotensi mengalami kesulitan untuk membayar hutang-hutang pada saat jatuh tempo.
2. Rasio solvabilitas pada PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang dilihat dari Rasio Utang Atas Aset *(Debt to Asset Ratio)* bahwa total utang atas aset mengalami penurunan namun masih belum mencapai standar industri yang di harapkan terbukti pada periode 31 Desember 2014-2016 mencapai 73%-64% rasio utang atas aset dengan Standar Industri 35%. Begitu juga dengan Rasio Utang Atas Modal *(Debt to Equity Ratio),* selama periode 31 Desember 2014, 2015, dan 2016 mengalami peningkatan ini tidak baik bagi perusahaan karna ini menunjukkan lebih dari separuh modal Perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur atau peminjam .
3. Rasio aktivitas pada PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang dilihat dari Rasio Perputaran Piutang *(Receivable Turn Over)* untuk 3 tahun terakhir paling tinggi hanya 10,18 kali itu artinya dalam 1 periode perusahaan mampu menagih piutang sebanyak 10,18 kali yang masih di bawah standar industri yaitu 15 kali. Sedangkan Rasio Perputaran Sediaan *(Inventory Turn Over)* pada periode 2014 dikatakan kurang baik karna inventory turn over masih dibawah Standar industri yaitu 19 kali dimana perusahaan menahan sediaan dalam jumlah yang berlebihan (tidak produktif)*,*untuk Rasio Perputaran Aset Tetap *(Fixed Assets Turn Over)* berfluktuasi dan masih di bawah standar rasio yaitu 5 kali dimana dalam periode 2014-2016 hanya 1 kalidan Rasio Perputaran Total Aset *(Total Assets Turn Over)* pada periode 2014-2016 mengalami peningkatan dari 0,93 kali-1,06 kali namun masih dibawah standar industri yaitu 2 kali.
4. Rasio profitabilitas pada PT. Serasi Autoraya/TRACCabang Palembang dilihat dari *Gross Profit Margin* (GPM) periode 2014-2016 berfluktuasi diantara 14,9%-16,6% dan masih dibawah standar industri yaitu 30%, *Net Profit Margin* (NPM) sangat kecil sekitar 1,81% - 2,36% dan jauh di bawah standar industri yaitu 20% , *Return on Investmen* (ROI) berfluktuasi 0,89%-2,21% jauh dari standar industri 30% dan *Return on Equity* (ROE) juga belum mencapai Standar Industri yang di harapkan karna berfluktuasi diantara 3,19-8,33% dengan standar industri 40 %.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam laporan keuangan PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang palembang adalah “Bagaimana analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas tahun 2014, 2015 dan 2016 pada PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang ? ”

* 1. **Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar dalam penulisan laporan akhir tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis rasio likuiditas berupa *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Lalu rasio solvabilitas berupa *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Lalu rasio aktivitas berupa *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over Ratio*, dan *Total Assets Turn Over Ratio*. Lalu yang terakhir rasio profitabilitas berupa *Gross Profit Margin Ratio*, *Net Profit Margin Ratio*, *ROI dan ROE* pada PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang dan data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 3 tahun terakhir, yaitu laporan keuangan periode 31 Desember 2014, 2015 dan 2016.

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**
		1. **Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas pada PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang selama tahun 2014, 2015, dan 2016.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio solvabilitas pada PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang selama tahun 2014, 2015, dan 2016.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio aktivitas pada PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang selama tahun 2014, 2015, dan 2016.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitablitias pada PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang selama tahun 2014, 2015, dan 2016.

* + 1. **Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu untuk memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya didalam menganalisis laporan keuangan.

1. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Dapat berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan. Selain itu, laporan ini sebagai bahan bacaan dan referensi dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada perusahaan dan mata kuliah yang sama..

1. Bagi PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang

Diharapkan hasil dari penulisan laporan akhir ini dapat memberikan nilai dan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan seperti pertimbangan dan bahan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukurnya.

**1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Survey

Suvey merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden baik secara lisan maupun tulisan, pertanyaan yang dilakukan secara lisan disebut teknik wawancara (interview) dan pertanyaan yang dilakukan secara tertulis disebut kuesioner.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

1. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan sebuah laporan yang biasanya telah bersedia dilokasi, penyusun hanya perlu menyalin data tersebut, yaitu data seperti laporan keuangan, struktur organisasi, akta perusahaan, dan sebagainya.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara dokumentasi dengan melakukan pengumpulan yang dibutuhkan di PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang palembang. Selain melakukan dokumentasi, penulis juga melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung dan literature yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis analisa dalam laporan akhir ini.

**1.6 Sumber Data**

Menurut Sanusi (2016:104), sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya, data sekunder selain tersedia di instansi, juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis memperoleh data sekunder dari PT Serasi Autoraya/TRAC Cabang Palembang berupa gambaran umum dan sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian dan tugasnya masing-masing, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 3 tahun terakhir, yaitu periode tahun 2014, 2015 dan 2016.

**1.7 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pelaporan akhir secara garis besar sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang behubungan dengan Perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, uraian tugas dan data berupa laporan keuangan .

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.